

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BED OCCUPANCY RATE (BOR) DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. R. KOESMA KABUPATEN TUBAN

TRI BINTARI PUTRI – 25010112120078

(2016 - Skripsi)

Indikator BOR merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat pelayanan rumah sakit yang digunakan oleh manajemen rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan *bed occupancy rate* (BOR) di RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan metode kuantitatif-kualitatif. Populasi penelitian ini yaitu semua kepala ruang rawat inap di RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban yang terdiri 12 kepala ruang rawat inap, 1 kepala bidang keperawatan rawat inap, 1 wakil direktur pelayanan. Sampel penelitian adalah total populasi. Hasil penelitian univariat menunjukkan persentase pengetahuan (78,6%), pengumpulan data (70,93%), pemanfaatan data (37,5%). Perencanaan untuk kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana, pemetaan rawat inap, dan keuangan diperoleh dari dana APBN, APBD, dana rumah sakit itu sendiri. Sumber daya manusia masih kurang untuk beberapa ruang rawat inap, tidak ada reward dalam pemanfaatan data. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pengumpulan data dan kelengkapan pengumpulan data dengan pemanfaatan BOR (pvalue 0,267, $\rho=0,347$) (pvalue 0,420, $\rho=0,257$). Pengumpulan tidak berpengaruh pada pengetahuan kepala ruang rawat inap untuk melakukan pemanfaatan data BOR (uji korelasi Parsial) (pvalue 0,33, $\rho=0,347$). Saran bagi kepala bidang keperawatan yaitu memberikan pendidikan dan pelatihan terkait pengisian sensus harian rawat inap, menyusun standar operasional prosedur mengenai pemanfaatan BOR pada kepala ruang rawat inap, dan memberikan reward kepada ruang rawat inap.

Kata Kunci: Pemanfaatan, *bed occupancy rate* (BOR), kepala ruang rawat inap, sensus harian rawat inap